

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan lima informan, peneliti dapat menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun pada rumusan masalah. Kesimpulan penelitian skripsi yang berjudul *reception analysis* perempuan pada konsep hidup *childfree*/ tanpa anak dalam akun instgram @gitasav, yaitu sebagai berikut:

Pemaknaan yang diberikan oleh ke lima informan terhadap unggahan instagram pribadi @gitasav mengenai *childfree* dipengaruhi beberapa faktor, pada sub bab pertama mengenai kebebasan perempuan dalam berekspresi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Dokter El berada dalam posisi oposisi, sedangkan Annisa, Natalsya dan Wanda berada dalam posisi dinegosiasikan dikarenakan tanggapan dari empat infroman tersebut mengenai konten Gitasav ini sama-sama berasumsi bahwa konten ini cukup sensitive dan cukup menyinggung banyak orang di Indonesia terutama ibu – ibu. Konten ini menunjukkan seperti ada batasan pembeda antara perempuan yang punya anak dan perempuan yang tidak punya anak dan juga memaknai masyarakat di Indonesia masih terfokuskan perempuan harus punya anak mengurus anak dan mengurus segala kerjaan rumah, hal ini menunjukkan bahwa perempuan tidak memiliki hak yang sama dengan lelaki mengenai pekerjaan dalam ranah publik ketika memiliki anak. Sementara Vero termasuk dalam posisi dominan dikarenakan dia sangat menerima pendapat Gitasav bila tidak memiliki anak ini akan banyak memberi keuntungan bagi perempuan. Vero juga menganggap bahwa memang perlu mengutarakan beberapa hal mengenai keputusan terutama katika hidup kenapa kita memutuskan untuk *childfree* agar tidak lagi menghadapi pertanyaan seputar tentang anak.

Pemaknaan yang diberikan oleh ke lima informan terhadap unggahan instagram pribadi @gitasav mengenai childfree dipengaruhi beberapa faktor, pada sub bab kedua mengenai kebebasan perempuan dalam hak reproduksi. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Dokter Elisea termasuk dalam posisi oposisi. Hal ini sesuai dengan penuturannya, Dokter El mengatakan perempuan tidak pernah dihadapkan dengan pilihan mau punya anak atau tidak menurutnya kodrat perempuan untuk hamil dan melahirkan karena hanya perempuan yang dikaruniai tuhan dengan fungsi organ reproduksi tersebut. Hal ini berbanding terbalik dengan apa yang dikatakan oleh Vero, Natalsya, dan Annisa yang berada dalam posisi dominan. Wanda termasuk dalam posisi negosiasi. Menurut Vero dan Natalsya termasuk dalam posisi dominan dikarenakan dia sangat menerima pendapat bila perempuan memiliki hak atas tubuhnya sendiri terutama dalam ranah organ reproduksi, hal tersebut dikarenakan perempuan memiliki anak atau tidak itu sepenuhnya keputusan dirinya sendiri karena berurusan dengan tubuh perempuan, maka dari itu hanya perempuan yang memiliki kendali penuh atas tubuhnya sendiri. Perempuan juga tidak harus memaksakan diri agar mendapat gelar wanita sempurna dari lingkungan sekitar setelah berhasil miliki anak dan menjadi ibu rumah tangga untuk 24 jam mengurus anak. Sementara menurut Wanda Perempuan sepenuhnya memiliki Hak atas tubuhnya sendiri, Hak dasar perempuan salah satunya untuk memilih ia mau punya anak dalam jumlah berapapun atau tidak mau mempunyai anak, kapan dia mau punya anak, kapan ia akan menikah jadi bukan karena menikah perempuan diharuskan untuk memiliki anak. Ketika hal ini

sudah menjadi hak perempuan tentunya perempuan boleh 100% memilih, tetapi nyata nya hak – hak ini sepenuhnya tidak dimiliki oleh perempuan.

Pemaknaan yang diberikan oleh ke lima informan terhadap unggahan instagram pribadi @gitasav mengenai childfree dipengaruhi beberapa faktor, pada sub bab ketiga ketidakseimbangan peran perempuan dalam ranah domestik dan ranah publik. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Wanda Vero, Annisa, dan Natalsya berada di posisi dominan dikarenakan bahwa unggahan yang menonjolkan perempuan pekerja memiliki beban ganda setelah memiliki anak adalah fakta, tentang beban ganda perempuan bekerja memang tidak dapat dihindari dalam realitas masyarakat yang kental dengan budaya patriarki. Masyarakat Indonesia masih tidak mewajarkan ketika istri bekerja yang punya asisten rumah tangga itu terkadang perempuan dianggap malas terhadap urusan rumah. Padahal hal itu bukan kewajiban yang sangat wajib bagi perempuan, hal itu juga bisa didiskusikan untuk pembagian tugas di dalam rumah dan pengasuhan anak namun masih sepenuhnya diberatkan kepada perempuan. Sedangkan Dokter El berada dalam posisi oposisional. Karena pendapat Menurut Dokter El memang seharusnya beban perempuan itu lebih berat daripada beban lelaki, setelah menikah punya anak perempuan tidak boleh melempar tanggung jawab tentang anak kepada suami untuk membesarkan sendiri sebagai wanita kodrat kita diciptakan Tuhan punya naluri keibuan sebagai seorang ibu harus memperlakukan anak dengan naluri keibuan, hal ini bukanlah sebuah beban namun sebuah kewajiban perempuan sebagai istri dan ibu.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

V.3.1 Saran Akademis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap sebaiknya peneliti lain jika ingin melakukan penelitian resepsi analisis dengan tema childfree, sebaiknya memperdalam lebih lanjut mengenai pemaknaan dari teman yang diangkat serta mencari informan yang beragam sehingga dapat memperoleh pemaknaan yang dalam.

V.3.2 Saran Praktis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa sebaiknya memiliki pengetahuan sebelum menerima pesan media. Sebagai mahasiswa jangan hanya menerima pesan tanpa paham dari suatu pemberitaan. Diperlukannya sikap kritis dan bijak dalam menerima sebuah informasi agar tidak asal mengikuti pesan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdullah Irwan. (2001). *Seks, Gender & Reproduksi Kekuasaan* . TARAWANG PRESS.
- Bashin Kamla. (1996). *Menggugat Patriarki*. yayasan bentang budaya .
- Blackstone, A. (2019). *Childfree by Choice (The Movement Redefining Family & Creating a New Age of Independence)* (1st ed.).
- Fakih Mansour. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. pustaka pelajar .
- Ghandi Mahatma. (2011). *Kaum Perempuan dan Ketidakadilan Sosial*. pustaka pelajar .
- Kriyantono Rachmat. (2006). *Teknis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Prenamedia Group .
- Moerdijati Sri. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Revka Petra Media.
- Moleong J. Lexy. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah Rulli. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi* .
- Sugiono, L. P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi* . Alfabeta.
- Tunggono Victoria. (2021). *Childfree & Happy* . Buku Mojok Grup.
- Palulungan Lusya, G. R. M. T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*.
yayasan bursa pengetahuan kawasan timur indonesia .
- Pujileksono Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* . Kelompok Intras Publishing.
- Purjarama Widya, Y. I. (2020). *Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender* . UB Press.
- Relawati Rahayu., S. K. (2011). *Konsep dan Aplikasi Penelitian Gender* . CV. Muara Indah .
- Rokamsyah Alfian. (2023). *Pengantar Gender & Feminisme*. Grudawacana.

Saadawi El Saadawi. (2011). *Perempuan Dalam Budaya Patriarki*. pustaka pelajar .
Walby Sylvia. (1990). Teorisasi Patriarki. Hivos

.....

JURNAL:

Dwiputra, K. O. (n.d.). *Analisis resepsi khalayak terhadap pemberitaan Covid-19 di klikdokter.com*. <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>

Dwita, D., & Sommaliagustina, D. (2018). *INTERPRETASI FEMINISME: ANALISIS RESEPSI KHALAYAK PEKANBARU TENTANG FILM “KARTINI.”* 2(2).

Nurul, Dzilzaran, S. Feminisme dalam Dinamika Perjuangan Kesetaraan Gender di Indonesia. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development (IJSED)* <http://dx.doi.org/10.52483/ijsed.v3i1.42>

Hadi, I. P. (n.d.). *PENELITIAN KHALAYAK DALAM PERSPEKTIF RECEPTION ANALYSIS*.

Hanandita, T. (2022). KONSTRUKSI MASYARAKAT TENTANG HIDUP TANPA ANAK SETELAH MENIKAH. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1), 126–136. <https://doi.org/10.20961/jas.v11i1.56920>

Hilma Mujahidah, N., Jauned, F., Muhammadiyah Yogyakarta, U., Brawijaya, J., & Kasihan, K. (n.d.). PENERIMAAN PENONTON MENGENAI PERAN GENDER PADA KARAKTER PEREMPUAN DALAM FILM BUMI MANUSIA Audience Reception See the Role of Gender Assesed to Woman Characters in Bumi Manusia Film. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 7(1), 95–104. <http://journal.ubm.ac.id/>

Pawaka, D., & Choiriyati, W. (2020). Analisis Resepsi Followers Milenial @indonesiafeminis dalam Memaknai Konten Literasi Feminisme. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 70–86. <http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA/>

Pertiwi, M., Ri'aeni, I., & Yusron, A. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film “Dua Garis Biru.” *Jurnal Audiens*, 1(1). <https://doi.org/10.18196/ja.1101>

Rindu Fajar Islamy, M., Siti Komariah, K., Mayadiana Suwarma, D., & Hafidzani Nur Fitria, A. (2022). Fenomena Childfree di Era Modern: Studi Fenomenologis Generasi Z serta Pandangan Islam terhadap Childfree di Indonesia. *Sosial Budaya*, 19(2), 81–89. <https://doi.org/10.24014/sb.v19i2.16602>

- Rosyidah, F. N., & Nurwati, N. (2019). Gender dan Stereotipe: Konstruksi Realitas dalam Media Sosial Instagram. *Share : Social Work Journal*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.19691>
- Soe'oad, D. V., & Maring, P. (2020). Resepsi Khalayak Wanita atas Karakter Ji Sun Woo dalam Drama Korea *The World of the Married*. *Warta ISKI*, 3(02), 85–90. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v3i02.58>
- Tan, S., & Alfrin Aladdin, Y. (n.d.). *ANALISIS RESEPSI PEMBACA TRIBUNNEWS.COM DARI KALANGAN MAHASISWA/I UNIVERSITAS INDONESIA TERHADAP INSIDEN "KARTU KUNING" KETUA BEM UI*. 12(1). <http://www.tribunnews.com/nasional/2018>
- Yanti, O. :, & Astuti, D. (n.d.). *MEDIA DAN GENDER (Studi Deskriptif Representasi Stereotipe Perempuan dalam Iklan di Televisi Swasta)*.
- Nurcholis Majid, M. (2020). *Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Hoax di Media Sosial*. 5(2). <https://doi.org/10.21111/ejoc.v5i2.4655>